

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara transaksi pihak berelasi dan praktik manajemen laba akrual dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021 dengan mempertimbangkan konsentrasi kepemilikan perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (manajemen laba), variabel independen (transaksi pihak berelasi), variabel moderasi (konsentrasi kepemilikan) dan variabel kontrol (HIGOV, BIG4, AUDCOMM, LEV, SIZE, OCF, ROA, LOSS)

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, maka diperoleh sebanyak 185 sampel penelitian untuk 7 tahun perusahaan (2015-2021). Manajemen laba akrual diukur menggunakan model *modified Jones*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam menguji hipotesis.

Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa transaksi pihak berelasi tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan, konsentrasi kepemilikan memiliki pengaruh negatif pada hubungan transaksi pihak berelasi dengan manajemen laba.

Kata kunci : transaksi pihak berelasi, manajemen laba akrual, konsentrasi kepemilikan.